ABSTRAK

Naswa Nathania Azzahra, Pengaruh Konten Dakwah Husein Basyaiban di Akun TikTok @kadamsidik00 Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2020.

Media sosial TikTok kini menjadi salah satu saluran efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, termasuk oleh Husein Basyaiban melalui akun @kadamsidik00. Mahasiswa, sebagai pengguna aktif media sosial, menjadi audiens potensial dalam penerimaan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan secara kreatif dan ringkas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana konten dakwah yang disajikan oleh Husein Basyaiban berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini mengacu pada kerangka berpikir stimulus-organism-response (S-O-R), di mana konten dakwah berperan sebagai stimulus, proses kognitif dan afektif mahasiswa sebagai organisme, dan respons yang tampak berupa kecerdasan spiritual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 mahasiswa KPI angkatan 2020 dengan persentase 77% dari responden berjenis kelamin perempuan dan 23% lainnya adalah laki-laki. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, uji F, dan koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui pengaruh variabel X (konten dakwah) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual) dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konten dakwah TikTok terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa dalam segi kognitif, afektif, dan konatif. Pengaruh positif ini terlihat dari pernyataan mahasiswa yang mendapatkan wawasan baru dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di kehidupan sehari-hari, terdorong untuk merefleksikan nilai-nilai moral dan etika dalam hidupnya, peningkatan kesadaran terhadap hubungan vertikal dengan Allah SWT, dan termotivasi untuk memperbanyak amal ibadah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,888 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,711 mengindikasikan bahwa 71,1% variasi kecerdasan spiritual mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan konten dakwah TikTok. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konten dakwah Husein Basyaiban di TikTok memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual mahasiswa, khususnya dalam hal pemahaman ajaran agama, refleksi diri, motivasi beribadah, dan kesadaran terhadap nilai-nilai moral.

Kata Kunci: Konten Dakwah, @kadamsidik00, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Kecerdasan Spiritual

